

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMKN 17 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

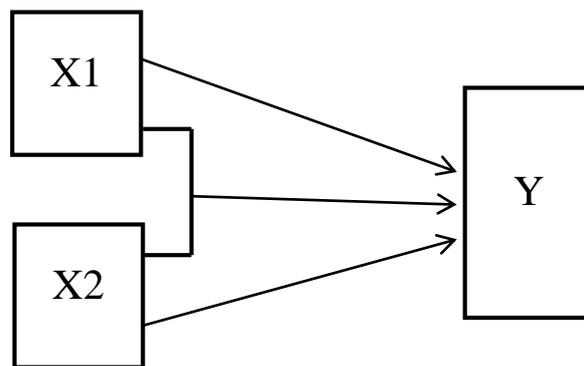
Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 17 Jakarta dengan alamat Jl. G Slipi, Kemanggisan, Jakarta Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survei awal, siswa di sekolah ini masih banyak yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan aktivitas belajar yang kurang sehingga hasil belajarnya rendah. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret sampai dengan April 2017.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sedangkan pendekatan korelasional/ hubungan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua

variabel atau lebih.⁸¹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa, maka konstelasi hubungan motivasi belajar sebagai variabel X1 dan aktivitas belajar sebagai X2 terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel
Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Keterangan :

X1 : Motivasi Belajar

X2 : Aktivitas Belajar

Y : Hasil Belajar

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁸² Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 17 Jakarta Barat. Populasi terjangkau yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas X bidang keahlian akuntansi yang terdiri dari dua kelas dan berjumlah sebanyak 72 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁸³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling* atau sampel acak proporsional. Teknik sampel acak proporsional ini merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi berstrata secara proporsional.⁸⁴ Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan tingkat kesalahan 5% berdasar pada tabel Isaac dan Michael.⁸⁵ Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 72 siswa,

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2011, hlm .80

⁸³ *Ibid*, hlm. 81

⁸⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 64

⁸⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset), hlm. 87

maka dapat diambil 62 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	36 siswa	$36/72 \times 62 = 31$
X Akuntansi 2	36 siswa	$36/72 \times 62 = 31$
Jumlah	72 siswa	62 siswa

Sumber: Diolah oleh peneliti dari data SMKN 17 Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel yang ingin diteliti yaitu hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi sebagai variabel Y dan motivasi belajar sebagai variabel X1 dan aktivitas belajar sebagai variabel X2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁶

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan sumber

⁸⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 14

yang tidak langsung memberi data kepada peneliti.”⁸⁷ Sehingga peneliti memperoleh data dari orang lain atau dari sumber dokumen yang tersedia.

Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti variabel X yaitu motivasi belajar dan aktivitas belajar. Sedangkan data sekunder akan digunakan untuk meneliti variabel Y yaitu hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi. Berikut ini instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut.

1. Hasil belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran berupa perubahan sikap dan tingkah laku siswa melalui pengalaman belajarnya serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam skor.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor hasil evaluasi belajar berupa pengukuran siswa melalui ranah kognitif mata pelajaran Pengantar Akuntansi yang diambil dari hasil tes formatif yakni berupa nilai ulangan harian semester genap pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta Barat tahun ajaran 2016/2017 dan dinyatakan dalam bentuk nilai dengan

⁸⁷ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 82

teknik penskoran 0-100. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	Nilai Ulangan Harian Semester Genap Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang dijadikan sebagai daya penggerak untuk merubah perilaku siswa agar lebih semangat untuk belajar sehingga mencapai keberhasilan dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi Belajar dapat diukur dengan indikator, yaitu: pertama, faktor intrinsik yang dapat diukur dengan hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita; kedua, faktor ekstrinsik yang dapat diukur dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan yang menarik dalam belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan juga uji reliabilitas dan analisis butir soal. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel motivasi belajar.

Tabel III.3
Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Faktor Intrinsik	Hasrat dan keinginan berhasil	7, 14, 24, 25	6, 15	15	7, 14, 24, 25	6
		Dorongan dan kebutuhan belajar	1, 19, 29	2, 3, 18, 28	-	1, 19, 29	2, 3, 18, 28
		Harapan akan cita-cita	4, 5, 27, 33, 37, 38	-	-	4, 5, 27, 33, 37, 38	-
2	Faktor Ekstrinsik	Adanya penghargaan	8, 9, 26, 32	10, 22, 23	8	8, 9, 26, 32	10, 22, 23
		Lingkungan belajar yang menyenangkan	11, 13, 20, 31	12, 21, 35	21, 35	11, 13, 20, 31	12, 21, 35
		Kegiatan yang menarik dalam belajar	16, 30, 36	17, 34	17, 30	16, 30, 36	17, 34
Total			38 item		6 item	32 item	

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

3. Aktivitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar atau terencana, yang bersifat fisik maupun mental yang mengakibatkan perubahan dalam diri peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan peserta didik dalam melakukan sesuatu kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Aktivitas belajar dapat diukur dengan indikator membaca, mendengarkan, menulis atau mencatat, membuat rangkuman/ ringkasan, mengingat, latihan atau praktek, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memecahkan masalah/persoalan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian aktivitas belajar yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel aktivitas belajar dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan juga uji reliabilitas dan analisis butir soal. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel aktivitas belajar.

Tabel III.4
Kisi-kisi instrumen Aktivitas Belajar

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Membaca	1, 20, 23	2, 24	-	1, 20, 23	2,24
2	Mendengarkan	3, 4, 25	21	-	3, 4, 25	21
3	Menulis atau Mencatat	5	6, 22	6	5	22
4	Membuat Rangkuman/ Ringkasan	7, 26	8	8	7, 26	-
5	Mengingat	9, 10	27	-	9, 10	27
6	Latihan atau Praktek	11, 12, 28, 29	-	28	11, 12, 28, 29	-
7	Mengajukan Pertanyaan	14, 30, 35	13	14	14, 30, 35	13
8	Bediskusi	15, 31, 36, 38	16, 32, 37	16, 32	15, 31, 36, 38	37
9	Memecahkan masalah/ persoalan	17, 19, 33, 39	18, 34	17	19, 33, 39	18,34
Total		39 item		7 item	32 item	

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

4. Penilaian Instrumen Penelitian

Pengukuran data untuk variabel motivasi belajar sebagai X_1 dan variabel aktivitas belajar sebagai X_2 dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel III.5
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju/ selalu/ sangat positif	5
Setuju/ sering/ positif	4
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

Sumber: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*⁸⁸

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁸⁹ Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah:⁹⁰

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hlm. 108

⁸⁹ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediako), 2010, hlm. 90

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2011, hlm. 87

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, variabel motivasi belajar dan aktivitas belajar memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,355. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan sebaiknya tidak digunakan. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variabel motivasi belajar sebanyak 38 butir. Sebanyak 32 butir valid, sedangkan 6 butir pernyataan lainnya drop, dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variabel aktivitas belajar sebanyak 39 butir. Sebanyak 32 butir valid, sedangkan 7 butir pernyataan lainnya drop, dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Tingkat kevalidan motivasi belajar 84,21% dan aktivitas belajar 82,05%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa butir instrumen layak diterima kevalidannya karena kedua variabel tersebut memiliki tingkat kevalidan diatas 70%.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁹¹ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

⁹¹ Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 74

Keterangan:

r_i	= Reliabilitas instrumen
k	= Jumlah butir pertanyaan yang valid
ΣSt^2	= Jumlah varians butir
St^2	= Varians total

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas variabel motivasi belajar dan aktivitas belajar, hasil menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,909 atau 90,9% yang berada pada kategori sangat tinggi. Variabel aktivitas belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,908 atau 90,8% yang berada pada kategori sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan statistik karena penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.⁹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor (dinaik-turunkan nilainya) sehingga

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Op.Cit.*, hlm. 236

menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi untuk dua prediktor:⁹³

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Dengan:

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_{1bar} - a_2\bar{X}_{2bar}$$

$$a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_2 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_1 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

Dimana, Y akan naik jika X₁ dan X₂ dinaikkan pada konstanta sebesar a₀.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas berganda dan uji linieritas berganda.

a. Uji Normalitas Berganda

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.⁹⁴ Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁹⁵ Selain itu, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, juga

⁹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2007), hlm. 349

⁹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, *Op. Cit.*, hlm. 75

⁹⁵ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media), 2010, hlm. 58

dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas Berganda

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas maka uji yang dilakukan adalah uji linieritas berganda. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan menggunakan program SPSS 23. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

⁹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit*, hal 265

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih. Sedangkan, untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti adalah dengan menggunakan uji koefisien korelasi dengan rumus product moment. Rumus untuk uji koefisien korelasi menggunakan product moment dari Pearson adalah sebagai berikut:⁹⁷

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

n = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 228

b. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus:⁹⁸

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya sampel/ data

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan korelasi yang ditemukan signifikan

c. Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:⁹⁹

$$r_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $r_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 230

⁹⁹ Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 83

- r_{yx1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y
 r_{yx2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y
 r_{x1x2} = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel III.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: *Statistika Untuk Penelitian*¹⁰⁰

d. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi Berganda (Uji F)

Uji F digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:¹⁰¹

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

¹⁰⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit.*, hlm. 231

¹⁰¹ Imam Ghozali, *Model persamaan struktural konsep*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas UNDIP), 2011, hlm. 27

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan

e. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya hubungan variabel independen (motivasi belajar dan aktivitas belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Perhitungan koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:¹⁰²

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

¹⁰² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm. 231